

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD DI GUGUS VI KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh

A.A. Ega Paramita, NIM 1611031186

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model *discovery learning* berbasis *outdoor study* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 1 Panji Anom sebanyak 23 siswa dan SD Negeri 4 Panji Anom sebanyak 24 siswa. Data hasil belajar IPA dikumpulkan dengan metode tes. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar IPA di kelas eksperimen 77,8 termasuk kategori sangat tinggi dan di kelas kontrol 49,75 termasuk kategori sedang. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 41,11 dan t_{tabel} dengan $dk = 45$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model *discovery learning* berbasis *outdoor study* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *discovery learning*, IPA, *outdoor study*.

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in science learning outcomes between groups of students who take the outdoor study-based discovery learning model and groups of students who take conventional learning in fifth grade elementary school students in Cluster VI Sukasada District, Buleleng Regency in the academic year 2019/2020. This type of research is a quasi-experimental study with a non-equivalent post-test only control group design. The population in this study amounted to 177 students. The sample in this study was class V SD Negeri 1 Panji Anom with 23 students and SD Negeri 4 Panji Anom with 24 students. Science learning outcomes data collected by the test method. Based on the results of descriptive data analysis, the average science learning outcomes in the 77.8 experimental class were in the very high category and in the control class were 49.75 in the moderate category. The results of inferential statistical analysis showed that the t_{count} was 41.11 and t_{table} with $dk = 45$ at a significance level of 5% of 2.01. This shows that $t_{count} > t_{table}$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there are differences in science learning outcomes between groups of students who take the outdoor study-based discovery learning model and groups of students who take conventional learning in fifth grade elementary school students in Cluster VI Sukasada District, Buleleng Regency in the academic year 2019/2020.

Keywords: discovery learning, science, outdoor study.

